

PENDAMPINGAN PENGELOLAAN *LEARNING MANAGEMENT SYSTEM* BERBASIS MOODLE UNTUK GURU DAN SISWA DI SMA NEGERI 1 SUKAWATI

A.A. Istri Ita Paramitha⁽¹⁾
Eka Grana Aristyana Dewi⁽²⁾
I Nyoman Yudi Anggara Wijaya⁽³⁾
Kadek Oki Sanjaya⁽⁴⁾

⁽¹⁾⁽³⁾Program Studi Sistem Informasi, STMIK Primakara

⁽²⁾Program Studi Sistem Informasi Akuntansi, STMIK Primakara

⁽⁴⁾Program Studi Sistem Informasi, Universitas Hindu Indonesia

e-mail: ita@primakara.ac.id

ABSTRACT

SMA Negeri 1 Sukawati is a higher school located on Jl. Lettu Wayan Sutha, Batuan Village, Kec. Sukawati, Gianyar. SMA Negeri 1 Sukawati, commonly known as SUKSMA, is one of the favourite schools which is popular in the society. SUKSMA has 129 teachers from various fields of study. The information technology facilities for the students are quite good. It has four computer laboratory rooms, which has 150 computers in total. Besides, they have 5 IT staffs in charge of assisting activities related to information technology at SUKSMA. However, the use of these IT facilities is inefficient due to the teacher skill using technology to manage their e-learning. This is the background for researchers to carry out community service activities in the form of mentoring the management of the Moodle-based Learning Management System (LMS) at SMA Negeri 1 Sukawati. This activity is conducted to help the teacher and the student so that they could manage the Moodle-based LMS at SMA Negeri 1 Sukawati.

Keywords: LMS, Moodle, SUKSMA

Pendahuluan

Perkembangan teknologi saat ini sangat dirasakan oleh seluruh kalangan. Berdasarkan pengertian *etimologis*, kata teknologi berasal dari Bahasa Yunani yaitu *techne* yang diartikan sebagai sebuah seni, kerajinan, dan keterampilan (Yaumi, 2018). Selain itu teknologi juga didefinisikan sebagai kegiatan pengembangan dan juga penerapan berbagai macam sistem ataupun peralatan yang difungsikan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi manusia pada kehidupan sehari-hari (Maryono, 2008). Pesatnya perkembangan teknologi ini mempengaruhi hampir seluruh lapisan dunia dan sekaligus menuntut setiap orang untuk dinamis dalam mengikuti perkembangan

teknologi ini. Penggunaan teknologi semakin dituntut untuk digunakan setelah masuknya wabah *COVID-19* ke seluruh dunia. Penyebaran wabah tersebut mengharuskan seluruh warga di Indonesia untuk menerapkan teknologi dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Mulai dari bekerja dari rumah, belajar dari rumah, dan melakukan hal lainnya dari rumah dengan bantuan teknologi. Salah satu perubahannya berdampak dalam bidang pendidikan, yang dimana sebelumnya terbiasa menggunakan sistem pembelajaran secara tatap muka, kemudian berubah menjadi sistem pembelajaran dalam jaringan. Dampak adanya perubahan ini mengakibatkan seluruh lembaga pendidikan formal dan informal merubah sistem pendidikan menjadi pembelajaran dalam jaringan (*online*). Salah satu teknologi yang digunakan dalam hal ini adalah *e-learning*. *e-Learning* dikatakan sebagai sebuah inovasi yang berkontribusi besar pada perubahan proses pembelajaran, yang dimana proses pembelajaran tidak hanya berlangsung satu arah, melainkan siswa dan pengajar dapat saling berbagai media belajar dengan format interaktif secara elektronik (Sugianto, 2020). Kegiatan *e-Learning* dapat dilaksanakan dengan perantara beberapa media, salah satunya yang sering dikenal dengan istilah *Learning Management System (LMS)*. *LMS* merupakan aplikasi dengan konsep pembelajaran yang melakukan pengelolaan proses pembelajaran, menyediakan dan mengirimkan konten, serta dapat melacak aktivitas pembelajaran secara virtual (Simanihuruk dkk., 2019).

Salah satu lembaga pendidikan formal yang terdampak perubahan ini adalah SMA Negeri 1 Sukawati atau dikenal dengan nama SUKSMA. Sekolah ini sebelumnya telah mengembangkan sistem informasi pembelajaran berbasis Moodle di awal tahun 2020 dengan tujuan untuk membantu proses pembelajaran secara *online* (Dewi dkk., 2022). Latar belakang sistem ini dikembangkan, yaitu berawal dari kegiatan UTBK (Ujian Tulis Berbasis Komputer) yang memerlukan sistem untuk menampung nilai siswa, kemudian berlanjut untuk kebutuhan kegiatan pembelajaran dalam jaringan, guna mempermudah kegiatan pembelajaran dalam jaringan sampai saat ini. Akan tetapi berdasarkan hasil observasi peneliti dan wawancara dengan pengelola Moodle di SMA Negeri 1 Sukawati, mendapatkan hasil bahwa, belum digunakan secara maksimal oleh guru dan siswa SMA Negeri 1 Sukawati, dikarenakan Moodle belum dilengkapi dengan panduan serta belum dilaksanakannya Pendampingan untuk guru dan siswa terkait penggunaan Moodle.

Dari permasalahan yang telah diuraikan pada bagian pendahuluan maka dalam kegiatan PKM ini akan menangani permasalahan dalam aspek pengetahuan mitra yaitu dengan memberikan Pendampingan terkait tata cara penggunaan *learning management system (LMS)* berbasis Moodle

untuk guru dan siswa di SMAN 1 Sukawati. Hasil atau luaran yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Pendampingan penggunaan *learning management system (LMS)* berbasis *Moodle*, Buku Pedoman, serta video tutorial untuk guru dan siswa .

Metode Pemecahan Masalah

Metode pelaksanaan pada kegiatan PKM ini terdiri dari berapa tahapan berikut ini.

- 1) Sosialisasi
Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan informasi kepada mitra tentang kegiatan pengabdian masyarakat berupa Pendampingan yang akan dilaksanakan. Memberikan pemahaman kepada mitra tentang latar belakang kegiatan dan tujuan kegiatan.
- 2) Pendampingan LMS
Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan mendampingi mitra dalam menggunakan LMS berbasis Moodle, guna menunjang kegiatan pembelajaran dalam jaringan. Pendampingan dilakukan dengan metode *hybrid learning*. Pendampingan untuk guru dilaksanakan secara luring, sedangkan untuk siswa dilaksanakan secara daring.
- 3) Evaluasi Kegiatan
Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui perkembangan dari kondisi usaha mitra sebelum dan sesudah diberikan Pendampingan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini merupakan implementasi dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan dengan mahasiswa, yaitu membuat rancang bangun *Learning Management System (LMS)* berbasis Moodle di SMA N 1 Sukawati dari bulan Maret 2021 [5]. Kegiatan ini merupakan salah satu luaran dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan melakukan penjajagan ke pihak sekolah untuk menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan. Dimulai dengan pengesahan dokumen perjanjian kerja sama antara STMIK Primakara dengan SMA Negeri 1 Sukawati (Gambar 1).



Gambar 1. Penandatanganan MOU

Workshop penggunaan LMS yang sudah dikembangkan dilakukan selama 3 hari dimulai dari tanggal 21-23 Desember 2022. Kegiatan dilaksanakan secara *hybrid* (luring dan daring). Kegiatan workshop diawali dengan pembukaan oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum (Gambar 2). Workshop dimulai setelah penyerahan *Manual Book* (Petunjuk Penggunaan) LMS SMAN 1 Sukawati kepada pihak perwakilan Sekolah oleh Ketua Pelaksana Kegiatan (Gambar3).



Gambar 2. Pembukaan Workshop oleh Wakasek Kurikulum

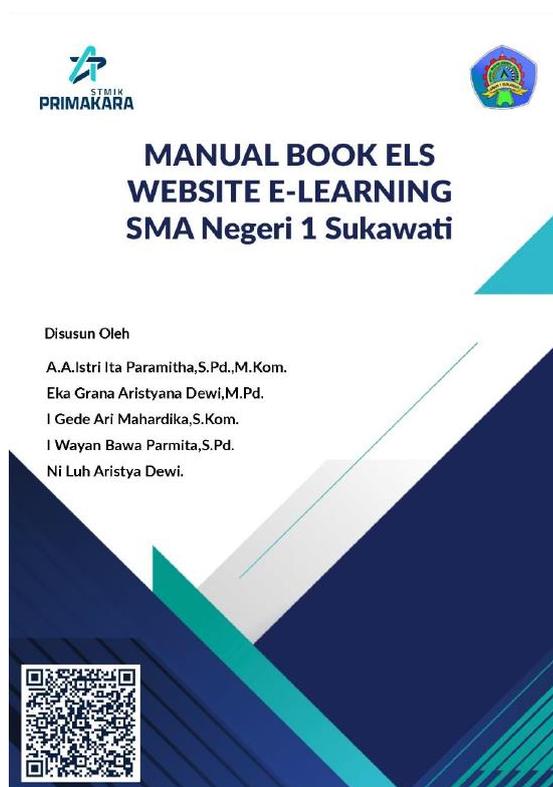


Gambar 3. Penyerahan Manual Book

Selanjutnya, guru-guru mendengarkan pemaparan materi workshop secara luring selama 8 jam (Gambar 4). Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan daring selama 16 jam.



Gambar 4. Guru-Guru Mengikuti Kegiatan Workshop Luring



Gambar 5. Manual Book

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini produk yang dihasilkan berupa:

- 1) Dokumen Petunjuk Penggunaan LMS (Gambar 5).
- 2) Video Tutorial untuk Guru yang dapat diakses di:
<https://drive.google.com/file/d/1y1vjgbeJT1WfGr9rgOojGAKpmTx4dzqS/view?usp=sharing>
- 3) Video Tutorial untuk Siswa yang dapat diakses di:
https://drive.google.com/file/d/1UgpbzrT4nFdJfP1FGGdwn2FvT4rFLd_c/view?usp=sharing

Simpulan dan Saran

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, dimana tenaga pendidik dan peserta didik belum sepenuhnya memanfaatkan *Learning Management System* berbasis Moodle yang telah dikembangkan. Maka dari itu dengan adanya kegiatan ini diharapkan LMS yang telah dikembangkan dapat digunakan dengan sebaik-baiknya untuk menunjang kegiatan belajar pembelajaran di SMA Negeri 1 Sukawati. Pelaksanaan pengabdian di SMA Negeri 1 Sukawati ini

diharapkan dapat membantu pihak pengajar untuk kedepannya dapat memanfaatkan LMS untuk menunjang proses pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Dewi, Ni Luh Aristya, A. A. Istri Ita Paramitha, dan Eka Grana Aristyana Dewi. 2022. Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi E-Learning Berbasis Learning Management System (LMS) Moodle Di SMA Negeri 1 Sukawati.” *JTKSI (Jurnal Teknologi Komputer Dan Sistem Informasi)* Vol 5, No.
- Maryono, Y., 2008. dan B. P. Istiana, *Teknologi Informasi & Komunikasi 1*, Denpasar: Quadra.
- Simanihuruk, L., J. Simarmata, A. Sudirman, M. S. Hasibuan, M. Safitri, O. K. Sulaiman, R. Ramadhani and S. H. Sahir. 2019. *E-Learning: Implementasi, Strategi dan Inovasinya*, Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sugianto, T. 2020 *E-Learning Berbasis Schoology Tingkatkan Hasil Belajar Fisika*, Sidorejo: CV. MINE.
- Yaumi, Y. 2018. *Media dan Teknologi Pembelajaran*, Jakarta: PRENADAMEDIA GRUP.